

Pertemuan: 6

TATAKELOLA DESA

Dosen: Suhayanto (*hanya untuk mahasiswa*)

6

AKTOR TATAKELOLA DESA (*lanjutan*)

Syarat Menjadi Anggota BPD

Apakah Anda tertarik untuk menjadi anggota BPD? Nah..apabila tertarik..anda perlu mempersiapkan beberapa persyaratan sebagai berikut:

Syarat menjadi anggota BPD

1. Warga Negara Republik Indonesia.
2. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
3. Memegang teguh dan mengamalkan Pancasila, melaksanakan Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta mempertahankan dan memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia dan Bhinneka Tunggal Ika.
4. Terdaftar sebagai penduduk desa dan berdomisili di desa yang bersangkutan paling singkat 1 (satu) tahun sebelum pendaftaran dengan tidak terputus-putus.
5. Berusia paling rendah 20 (dua puluh) tahun atau sudah/pernah menikah.
6. Berpendidikan paling rendah tamat Sekolah Menengah Pertama atau sederajat.
7. Berbadan sehat dan bebas narkoba.
8. Bukan sebagai Perangkat Desa.
9. Memiliki komitmen yang kuat untuk memikirkan kehidupan dan memajukan desa.
10. Bersedia dicalonkan menjadi anggota BPD.



Untuk membuktikan beberapa persyaratan seperti point 2, 3, 9 dan 10, calon anggota BPD cukup menyiapkan *surat pernyataan bermaterai*. Referensi di setiap daerah mungkin berbeda-beda namun secara umum sama. Anda bisa mempelajari Perda yang ada di Kabupaten anda tentang Badan Permusyawaratan Desa (*kalau sudah ada*). Satu lagi, jangan lupa menyiapkan **visi misi** untuk disampaikan kepada masyarakat. Untuk ini persiapkan dengan matang karena biasanya akan ada dialog langsung dengan masyarakat saat menyampaikan visi dan misi.

Pemilihan Calon Anggota BPD dengan cara Musyawarah Keterwakilan

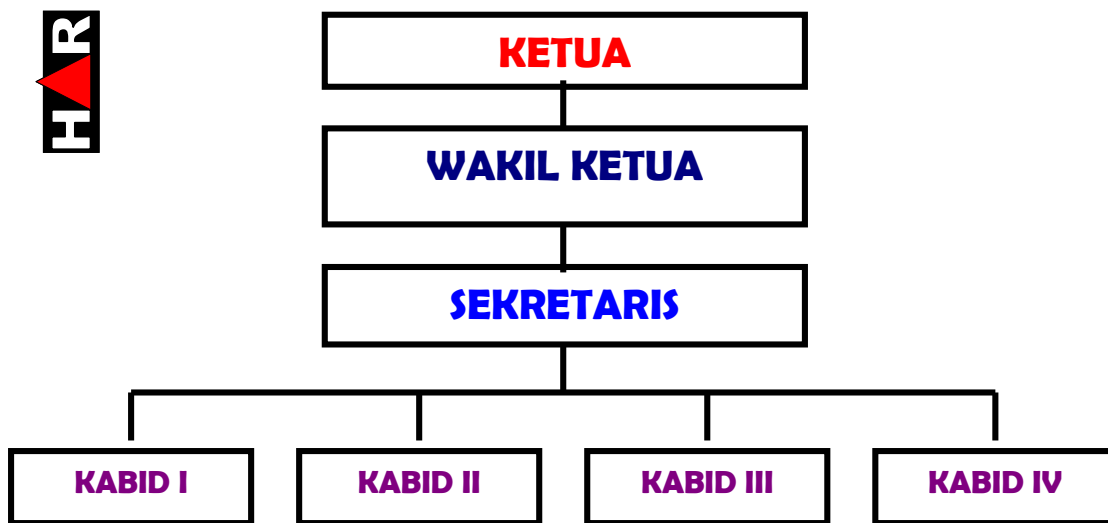
Ada dua mekanisme yang bisa dipilih oleh Panitia Pemilihan BPD untuk memutuskan siapa yang akan menjadi Anggota BPD. Yaitu proses pemilihan secara langsung (apabila lingkup desanya sangat kecil) dan musyawarah keterwakilan. Dua proses ini sudah diatur secara lengkap di Permendagri Nomor 110 Tahun 2016. Tahap pertama ketika Anda ingin menjadi Anggota BPD adalah mendaftarkan diri menjadi calon. Apakah harus membawa syarat-syarat yang sudah dijelaskan sebelumnya? **Tidak**. Syarat-syarat dilengkapi ketika Anda sudah ditetapkan sebagai Calon Anggota BPD pada wilayah keterwakilan. **Apa itu wilayah keterwakilan?** Ketika menggunakan mekanisme pemilihan secara musyawarah keterwakilan, setiap calon anggota BPD akan dipisahkan dan bersaing hanya pada wilayahnya saja misalnya wilayah berbasis dusun/ RW/RT. Ini lah yang dimaksud wilayah keterwakilan, wilayah dipisahkan dan ditetapkan berdasarkan aspek geografis/ administratif. **Sebagai contoh misalnya wilayah Desa dibagi menjadi 5 wilayah keterwakilan. Calon anggota BPD harus menyampaikan visi dan misinya serta melakukan dialog untuk meyakinkan masyarakat. Masyarakat yang diundang pun dipilih dengan beberapa kriteria agar adil dan tidak ada kecenderungan mendukung salah satu calon. Apabila dimungkinkan pemilihan dilakukan secara musyawarah untuk mufakat, apabila tidak dimungkinkan maka mekanisme pemilihan dilakukan secara pemungutan suara/ voting. Proses voting dilakukan secara rahasia dan tertutup, tanpa adanya intervensi dari pihak mana pun. Hasil voting dapat di ranking berdasarkan jumlah suara terbanyak. Mengapa ada sistem ranking?** Karena ditahap selanjutnya masih ada tahap penyerahan berkas dan seleksi administrasi, jika calon anggota ranking pertama gagal memenuhi syarat. Maka calon dengan ranking di bawahnya masih memiliki kesempatan menjadi anggota BPD. Proses selanjutnya penetapan calon anggota BPD dan hasilnya dilaporkan kepada Bupati untuk Penerbitan SK Bupati dan dilantik oleh Bupati.

Penetapan Pengurus BPD

Penetapan Kepengurusan BPD dilakukan oleh anggota BPD itu sendiri, mereka dimungkinkan bersepakat untuk menunjuk Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris dan anggota atau Bidang Tugas yang diperlukan, misalnya Bidang Pemerintahan, Bidang Pembangunan, Bidang Masyarakat atau Bidang Pemberdayaan. Karena jumlah anggotanya terbatas hanya 5 sd 9 orang di tiap desa, maka bidang tugasnyapun bersifat terbatas.

Struktur Organisasi BPD

Gambar: Suharyanto 2020



Catatan: simulasi personalia BPD yang berjumlah 7 orang

Besaran Tunjangan Anggota BPD

Selama menjabat, anggota BPD akan menerima tunjangan yang dibayar secara akumulatif pada bulan tertentu atau setiap bulan. Besaran tunjangan dan biaya operasional bisa berubah sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan keuangan desa. Di berbagai kabupaten, besaran tunjangan BPD diatur berdasarkan Peraturan Daerah atau Peraturan Bupati. Misalnya di Kudus, tunjangan BPD diatur oleh Peraturan Bupati Kudus No 13/2020, tunjangan untuk Ketua BPD Rp 1.350.000 per bulan, wakil ketua Rp 1.100.000 per bulan, sekretaris Rp 1.050.000 per bulan, dan anggota Rp 1.000.000 per bulan. Selain tunjangan, dialokasikan untuk belanja operasional BPD sebesar Rp 12,5 juta per tahun. <https://www.suaramerdeka.com/news/baca/218742/tunjangan-bpd-naik-dorong-pengawasan-optimal>

Tantangan BPD: tantangan yang dihadapi anggota BPD antara lain karena jumlah anggota yang terbatas yakni 5 sd 9 orang. anggota BPD diharapkan mampu menyerap aspirasi masyarakat dalam satu desa, kalau desanya kecil mungkin tidak begitu memakan energi, tapi kalau desanya luas dengan penduduk yang besar seperti Desa Caturtunggal Sleman DIY dengan jumlah penduduknya lebih dari 60.000 jiwa maka sangat menguras energi. Belum lagi tugas mengawasi kinerja pemerintahan desa. BPD wajib *check and re-check* pelaksanaan pembangunan yang sekarang dananya makin besar. Untuk mendukung dan mensukseskan tugas dan fungsi BPD maka Lembaga ini dapat membuat website resmi.

Website Resmi BPD

Website adalah sebuah kumpulan halaman pada suatu domain di internet yang dibuat dengan tujuan tertentu. Website dapat dimiliki oleh individu, perusahaan atau organisasi seperti BPD. Pada umumnya sebuah website akan menampilkan informasi atau topik tertentu, meskipun saat ini banyak website yang menampilkan berbagai informasi dengan topik yang berbeda. Website ini akan memudahkan masyarakat yang membutuhkan suatu informasi...yakni tinggal klik tanpa harus repot-repot bertemu. Dari segi waktu dan tenaga akan sangat efisien sekali. Belum lagi kita bisa memotong biaya operasional misalnya untuk kegiatan sosialisasi sesuatu program. Sebagai contoh, BPD Desa *Ringintunggal* sudah punya website resmi yakni <https://bpd-desaringintunggal.com> Website ini menyajikan data-data secara lengkap dan selalu update jika ada informasi terbaru. Keuntungan lain yaitu memudahkan interaksi antara BPD dengan masyarakat termasuk dalam menjangkau aspirasi masyarakat, tanpa menguras energi. BPD di desa-desa lain juga bisa memulai membuat website tanpa harus mengeluarkan biaya. Yang paling umum digunakan biasanya adalah *blogger* atau *wordpress*.

Penilaian Masyarakat: sebagian masyarakat masih menilai kinerja BPD belum optimal, bahkan sebagian menilai BPD makan gaji buta..mengapa? karena anggota BPD sering tidak menjalankan *tusi* nya dengan baik, tidak hadir ngantor, tidak mampu bikin perdes inisiatif, tidak bergaul dengan

masyarakat dalam rangka menampung aspirasi dan tidak tahu problema warga. BPD juga sering dinilai tidak mampu menyediakan wadah yang representatif untuk warga yang akan melakukan pengaduan. Bahkan ada warga yang *menjudge* kalau BPD bekerja sama dengan Pemerintah Desa untuk melakukan *manipulasi Dana Desa*. Miris memang melihat tingkat kepercayaan terhadap lembaga BPD yang masih rendah. Hal ini lah yang mendorong banyak pihak untuk berinovasi mengangkat kembali citra BPD misalnya dengan menciptakan berbagai media yang bisa di akses dan dilihat langsung oleh warga desa. Menyediakan informasi-informasi secara transparan dan terbuka. Dan yang paling penting adalah melaporkan kinerja secara periodik kepada masyarakat. Sehingga masyarakat mengetahui apa saja kegiatan yang telah dilaksanakan oleh BPD. Memang tidak serta merta langsung merubah stigma buruk yang sudah menempel. Tapi setidaknya kepercayaan dapat dibangun sedikit demi sedikit

Penutup: *Badan Permusyawaratan Desa* merupakan lembaga yang sangat strategis. Memiliki tanggung jawab yang begitu besar terhadap kemajuan pembangunan desa. BPD merupakan mitra pemerintah desa. Banyak desa yang BPD nya sudah berkinerja sangat bagus, berprestasi dan dapat diandalkan menjadi mitra yang ideal bagi pemerintah desa, namun disisi lain masih banyak BPD yang belum berkinerja baik. So..selamat berjuang anggota BPD. Tingkatkan terus kinerja anda, Tuhan akan mencatat semua pengabdian serta amal baik anda demi terwujudnya kesejahteraan warga desa..aamiin3x. (Har -2020). diedit dari beberapa tulisan: [https:// bpd-desaringintunggal. com/badan-permusyawaratan -](https://bpd-desaringintunggal.com/badan-permusyawaratan)